

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis berita yang dilakukan oleh penulis menggunakan perangkat *framing* Robert N. Entman, maka pembingkaiian yang telah dilakukan oleh Kompas.com dan Detik.com adalah sebagai berikut:

1. Kompas.com membingkai atau memframing peristiwa kasus Ferdy Sambo edisi Oktober 2022 sebagai penegak pada aspek hukum dan kriminalitas terhadap kasus pembunuhan yang dilakukan oleh Ferdy Sambo
2. Detik.com membingkai atau memframing peristiwa kasus Ferdy Sambo edisi Oktober 2022 sebagai penegak pada aspek sosial dan kemanusiaan terhadap kasus pembunuhan yang dilakukan oleh Ferdy Sambo
3. Konstruksi yang dibentuk pada kedua media menunjukkan bahwa Ferdy Sambo adalah orang yang keji berdasarkan aksinya untuk membunuh Brigadir J tanpa adanya pemikiran skeptis dan pemastian dari laporan yang diterima dari istrinya Putri Candrawathi, dan mengantisipasi kasus tersebut dengan melibatkan banyak orang untuk mendukung pengelabuan bukti.
4. Kompas.com yang lebih menunjukkan Ferdy Sambo sebagai perencana dan pembunuh dari peristiwa penembakan kepada Brigadir Joshua, karena pada pemberitaan yang disajikan dipaparkan fakta bahwa Ferdy Sambo menembak Brigadir Joshua sekaligus mengantisipasi dengan menggunakan sarung tangan hitam yang dipakainya.

5. Detik.com lebih menyudutkan Ferdy Sambo sebagai perekayasa dan penghilangan bukti jejak pada kasus penembakan Brigadir J dengan menonjolkan fakta bahwa Ferdy Sambo memerintahkan anak buahnya untuk melakukan pengecekan CCTV dan menghilangkan bukti jejak yang ada

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, beberapa poin yang dapat penulis berikan saran, antara lain:

1. Kompas.com dan Detik.com diharapkan dapat lebih memaparkan fakta yang lebih lengkap dan detail rinci terhadap tiap pernyataan yang ada pada pemberitaan kasus Ferdy Sambo.
2. Pemberitaan yang disajikan oleh Kompas.com dan Detik.com dapat lebih menonjolkan fakta yang lebih bervariasi dan menarik
3. Kompas.com dan Detik.com dapat meningkatkan kualitas dan objektivitas pemberitaan dalam topik yang dipilih.
4. Posisi Kompas.com dan Detik.com diharapkan tidak menerus menjadi penegak aspek hukum atau penegak pada aspek sosial, melainkan dapat juga memposisikan di posisi lain seperti contoh aspek budaya, kreativitas, ataupun inovasi.
5. Penulis berharap penelitian berikutnya bisa di tambahkan dengan wawancara dengan pihak media agar dapat memberikan informasi yang lebih lengkap